

**PERBANDINGAN UNSUR PENOKOHAN DAN ALUR DALAM  
DONGENG “ASCHEPUTTEL” KARYA BRÜDER GRIMM DAN  
DONGENG “BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH”**

**KAJIAN SASTRA BANDINGAN**



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

**SEFTIARA PRESTIA INDRIANI**

**1203617070**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2022**

## ABSTRAK

**SEFTIARA PRESTIA INDRIANI. 2022.** *Perbandingan Unsur Penokohan dan Alur dalam Dongeng "Aschenputtel" Karya Brüder Grimm dan Dongeng "Bawang Merah dan Bawang Putih" Kajian Sastra Bandingan.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Juli. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur penokohan dan alur di antara dongeng "*Aschenputtel*" karya Brüder Grimm dan dongeng "Bawang Merah dan Bawang Putih". Penelitian ini merupakan kajian sastra bandingan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini ialah dongeng "*Aschenputtel*" yang berasal dari kumpulan dongeng klasik karya Brüder Grimm dan dongeng Nusantara yang berjudul "Bawang Merah dan Bawang Putih". Data dalam penelitian ini berupa rangkaian kalimat dalam situasi cerita, dialog, maupun monolog yang mengandung unsur penokohan dan alur pada kedua dongeng tersebut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Terdapat persamaan watak pada tokoh *Aschenputtel* dan Bawang Putih, yaitu watak *emotional*; (2) Persamaan watak pada tokoh *Die zwei Stiefschwestern* dan Bawang Merah, yaitu watak *unpersönlich, egozentrisch, dan irrational*; (3) Persamaan watak pada tokoh *Die Stiefmutter* dan Ibu Tiri, yaitu watak *unpersönlich, irrational, dan aggressiv*; (4) Sedangkan perbedaan watak pada para tokoh tersebut, yaitu watak *irrational* dan *schüchtern* yang dimiliki oleh *Aschenputtel*, serta watak *ängstlich* dan *niedergeschlagen* yang dimiliki oleh Bawang Putih; (5) Perbedaan watak *gefühllos* yang dimiliki oleh *Die zwei Stiefschwestern* dan watak *aggressiv* yang dimiliki oleh Bawang Merah; (6) Perbedaan watak *gefühllos* yang dimiliki oleh *Die Stiefmutter*, serta watak *dominant, impulsiv, dan lebhaft* yang dimiliki oleh Ibu Tiri; (7) Unsur alur pada dongeng "*Aschenputtel*" menunjukkan 1 data situasi *Exposition*, 4 data situasi *Komplikation*, dan 1 data baik pada situasi *Höhe- oder Wendepunkt* maupun pada situasi *Auflösung*; dan (8) Alur pada dongeng "Bawang Merah dan Bawang Putih" menunjukkan 2 data situasi *Exposition*, 3 data situasi *Komplikation*, 2 data situasi *Höhe- oder Wendepunkt*, dan 1 data situasi *Auflösung*.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dalam watak para tokoh dan situasi alur dalam dongeng "*Aschenputtel*" karya Brüder Grimm dan dongeng "Bawang Merah dan Bawang Putih". Namun secara keseluruhan, dongeng "Bawang Merah dan Bawang Putih" memiliki lebih banyak data penokohan dan alur daripada dongeng "*Aschenputtel*".

Kata kunci: *Dongeng, Penokohan, Alur, Kepribadian.*

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Seftiara Prestia Indriani  
No. Reg. : 1203617070  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Perbandingan Unsur Penokohan dan Alur Dalam Dongeng "Aschenputtel" Karya Brüder Grimm dan Dongeng "Bawang Merah dan Bawang Putih" Kajian Sastra Bandingan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

**Pembimbing I**



Dra. Azizah H. Siregar, M. Pd  
NIP. 196412181989032001

**Pembimbing II**



Uryadi, M. Pd  
NIP. 197308052001121003

**Ketua Penguji**



Melky Ayu Wijayanti, M. Pd  
NIP. 198810082020122014

**Penguji II**



Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M. Pd  
NIP. 196112231986032002



Jakarta, 25 Agustus 2022

Dekan

Dr. Liliana Muliastuti, M. Pd  
NIP. 196805291992032001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Seftiara Prestia Indriani  
No. Reg. : 1203617070  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Perbandingan Unsur Penokohan dan Alur Dalam Dongeng  
"Aschenputtel" Karya Brüder Grimm dan Dongeng  
"Bawang Merah dan Bawang Putih" Kajian Sastra  
Bandingan

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Agustus 2022



Seftiara Prestia Indriani

No. Reg. 1203617070



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Seftiara Prestia Indriani  
Nim : 1203617070  
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jerman  
Alamat Email : [seftiaraprestia@gmail.com](mailto:seftiaraprestia@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul:

Perbandingan Unsur Penokohan dan Alur Dalam Dongeng "*Aschenputtel*" Karya Brüder Grimm dan Dongeng "Bawang Merah dan Bawang Putih" Kajian Sastra Bandingan.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Agustus 2022

Penulis

  
Seftiara Prestia Indriani

## ZUSAMMENFASSUNG

SEFTIARA PRESTIA INDRIANI. 2022. *Der Vergleich von Charakterisierung und Handlung im Märchen "Aschenputtel" von Bruder Grimm und "Bawang Merah dan Bawang Putih" Die vergleichende Literaturstudie.* Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Deutschabteilung der Sprach und Kunstfakultät. Universitas Negeri Jakarta. Juli. 2022.

Literarische Werke werden in Fiktion und Nicht-Fiktion-Formen unterteilt.

Ein fiktives Werk ist eine Geschichte, die nicht wirklich passiert und aus der Imagination des Authors besteht, um der Leser Spaß zu geben. Einige von den fiktiven Werken sind Märchen, Fabel, Legende, Romane usw. Ein fiktives Werk besteht aus den Elementen, die das Ganze der Geschichte aufbauen nämlich intrinsische- und extrinsische Elemente. Zu den intrinsischen Elementen gehören das Thema, die Charakterisierung, die Handlung, der Raum, usw. Einige von den intrinsischen Elementen, die oft diskutiert werden, sind die Charakterisierung und Handlung. Diese beide Elemente spielen eine wichtige Rolle in der Gesamtgeschichte. Die Charakterisierung wird gemacht, um das Interesse der Leser zu wecken, damit sie die Geschichte gut lesen können. Normalerweise haben die Figuren verschiedene Charaktere, damit sie ihre Rollen gut spielen können. Die Charaktere können mit der Persönlichkeitstheorie analysiert werden. Die Handlung wird gemacht, um die Leser von einem Ereignis zu den anderen Ereignissen zu führen, sodass die Leser die Gesamtgeschichte gut verstehen können. Die Charakterisierung und Handlung können in zwei oder mehreren literarischen Werken mit der vergleichenden Literaturstheorie analysiert werden.

Vergleichende Literaturwissenschaft wird verwendet, um die Beziehung zwischen einigen literarischen Werken zu finden. Eines der Ziele von der vergleichenden Literaturwissenschaft ist es, die Originalität, Ähnlichkeit oder Unterschiede in zwei oder mehreren literarischen Werken zu finden. Eines von den literarischen Werken, die die Ähnlichkeit oder Unterschiede in zwei oder mehreren literarischen Werken haben, ist Märchen. Ein Märchen aus einem Land kann die Ähnlichkeit oder Unterschiede mit dem Märchen aus anderem Land haben wie z. B. ein deutsches Märchen „Aschenputtel“ von Brüder Grimm und indonesisches Märchen „Bawang Merah dan Bawang Putih“. Das Märchen „Aschenputtel“ ist ein berühmtes Märchen von der Märchensammlung der Brüder Grimm, das in mehr als 170 Sprachen übersetzt wurde. Das Märchen „Bawang Merah dan Bawang Putih“ ist auch ein berühmtes Märchen von Indonesien und wurde in verschiedenen Generationen erzählt.

Die Problemstellung dieser Forschung lautet “Wie ist der Vergleich zwischen der Charakterisierung und Handlung im Märchen „Aschenputtel“ von Brüder Grimm und „Bawang Merah dan Bawang Putih“?”. Die Theorien, die in dieser Forschung verwendet werden, sind die Charakterisierungstheorie nach Martinez & Scheffel und die Handlungstheorie nach Klarer. Die Charakterisierungstheorie nach Martinez & Scheffel erklärt über die zwei Arten der Figuren Charakterisierungen, die aus expliziten Charakterisierungen und impliziten Charakterisierungen bestehen. In den expliziten Charakterisierungen gibt es zwei weitere Möglichkeiten, um die Charaktere zu analysieren nämlich auktoriale- und

figurale Charakterisierung. Bei der auktorialen Charakterisierung werden die Charaktere durch die Erzählinstanz oder Fremdkommentare durch den Erzähler analysiert. Bei der figuralen Charakterisierung werden die Charaktere durch die redenden und handelnden Figuren oder Fremdkommentare durch andere Figuren analysiert. In den impliziten Charakterisierungen werden die Charaktere durch die Namengebung der Figuren analysiert. Danach werden die gefundenen Charaktere mit der drei Dimensionen der Persönlichkeitstheorie nach Eysenck weiter analysiert. Diese Persönlichkeitstheorie unterteilt die Charaktere der Menschen in drei Dimensionen nämlich Extraversion (Extraversion vs. Introversion), Neurotizismus (Emotionale Labilität vs. Stabilität) und Psychotizismus. Die nächste Theorie, die in dieser Forschung verwendet wird, ist die Handlungstheorie nach Klarer. In dieser Theorie unterteilt Klarer die Handlung in 4 Schritten, die aus Exposition, Komplikation, Höhe- oder Wendepunkt und Auflösung bestehen.

Die Daten dieser Forschung sind klassische Märchen von Brüder Grimm nämlich „Aschenputtel“ und indonesisches Märchen „Bawang Merah dan Bawang Putih“. Die Daten enthalten Sätze in einer Situation, Dialoge und Monologe in den beiden Märchen, die aus den Charakterisierungen und Handlungen bestehen. Bei der Analyse werden zuerst die Daten über die Charakterisierungen und Handlungen identifiziert. Danach werden die gefundenen Charakterisierungen und Handlungen klassifiziert und in die Tabelle ausgefüllt. Dann werden diese Daten interpretiert und beschrieben. Zum Schluss wird das Ergebnis der Analyse zusammengefasst.



Von der Analyse wird die Schlussfolgerung gezogen, dass es 11 Daten der Charakterisierungen im Märchen „Aschenputtel“ und 13 Daten der Charakterisierungen im Märchen „Bawang Merah dan Bawang Putih“ gibt. Die Charakterisierungen im Märchen „Aschenputtel“ zeigen 3 Charaktere von Aschenputtel, 4 Charaktere von den Stiefschwestern und der Stiefmutter. Im Märchen „Bawang Merah dan Bawang Putih“ werden 3 Charaktere von Bawang Putih, 4 Charaktere von Bawang Merah und 6 Charaktere von Ibu Tiri gezeigt. Danach werden die Daten der Handlungen im Märchen „Aschenputtel“ gezeigt, dass es 7 Daten gibt. Diese Daten bestehen aus 1 Datum der Exposition, 4 Daten der Komplikation, 1 Datum der Höhe- oder Wendepunkt und Auflösung. Im Märchen „Bawang Merah dan Bawang Putih“ gibt es 8 Daten der Handlungen, die aus 2 Daten der Exposition, 3 Daten der Komplikation, 2 Daten der Höhe- oder Wendepunkt und 1 Datum der Auflösung bestehen. Dazu wird die Schlussfolgerung gezogen, dass es einige Ähnlichkeiten und Unterschiede zwischen der Charakterisierungen und Handlungen im Märchen „Aschenputtel“ und „Bawang Merah dan Bawang Putih“ gibt. Aber insgesamt hat das Märchen „Bawang Merah dan Bawang Putih“ mehr Daten als „Aschenputtel“.

Diese Forschung kann als eine Kenntnisse für die Deutsch Lernenden verwendet werden, besonders wenn man zwei oder mehrere Märchen aus verschiedenen Ländern vergleichen möchte. Darüber hinaus kann diese Forschung auch als Unterrichtsmaterial im Bereich der Literaturwissenschaft und als Referenz für die anderen Forscher verwendet werden, die ähnliche Forschungen fortsetzen

möchten, indem andere Aspekte des Märchens weiter analysiert werden wie z. B.

die kulturelle- und soziale Werte, usw.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perbandingan Unsur Penokohan dan Alur Dalam Dongeng “*Aschenputtel*” Karya Brüder Grimm dan Dongeng “Bawang Merah dan Bawang Putih” Kajian Sastra Bandingan”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Azizah Hanoum Siregar, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Uryadi, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, saran, dan dukungan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti juga turut berterima kasih kepada Ibu Dra. Santiah, M. Pd selaku Penasihat Akademik, Ibu Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan banyak ilmu selama peneliti menempuh pendidikan di Program Studi ini. Ucapan terima kasih tak lupa juga peneliti sampaikan sebanyak-banyaknya kepada orang tua dan keluarga atas dukungan dan do'a, serta teman-teman Angkatan 2017 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sebagai perbaikan. Peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 06 Juli 2022

S. P. I

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	iv
ZUSAMMENFASSUNG .....	v
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Permasalahan .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	9
A. Landasan Teori .....	9
1. Sastra Bandingan .....	9
2. Tokoh dan Penokohan ( <i>Die Figuren und Die Figurencharakterisierung</i> ) .....	11
3. Tiga Dimensi Kepribadian Menurut Eysenck .....	19
4. Alur ( <i>Die Handlung</i> ) .....	41
5. Hakikat Dongeng .....	44
B. Penelitian yang Relevan .....	50
C. Kerangka Berpikir .....	52
BAB III METODE PENELITIAN .....	55
A. Tujuan Penelitian .....	55

B. Lingkup Penelitian .....	55
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	55
D. Prosedur Penelitian.....	55
E. Data dan Sumber Data .....	57
F. Teknik Pengumpulan Data .....	58
G. Teknik Analisis Data .....	58
H. Kriteria Analisis .....	59
BAB IV ANALISIS DATA .....	62
A. Deskripsi Data .....	62
B. Analisis Data.....	63
B1. Analisis Unsur Penokohan ( <i>Die Figurencharakterisierung</i> )	
.....	63
B1. 1 Analisis Unsur Penokohan Pada Tokoh <i>Aschenputtel</i> dan	
Bawang Putih.....	63
B1. 2 Analisis Unsur Penokohan Pada Tokoh <i>Die zwei Stiefschwestern</i>	
dan Bawang Merah.....	70
B1. 3 Analisis Unsur Penokohan Pada Tokoh <i>Die Stiefmutter</i> dan Ibu	
Tiri.....	79
B2. Analisis Unsur Alur ( <i>Die Handlung</i> ) .....	91
B2. 1 Analisis Unsur Alur pada Dongeng “ <i>Aschenputtel</i> ”.....	91
B2. 2 Analisis Unsur Alur pada Dongeng “Bawang Merah dan	
Bawang Putih”.....	98
B2. 3 Perbandingan Unsur Alur Pada Dongeng “ <i>Aschenputtel</i> ” dan	
“Bawang Merah dan Bawang Putih” .....	104
B3. Kesimpulan Perbandingan Unsur Penokohan dan Alur Pada Dongeng	
“ <i>Aschenputtel</i> ” dan “Bawang Merah dan Bawang Putih”	
.....	109
C. Interpretasi Data .....	110
D. Keterbatasan Penelitian .....	115
BAB V PENUTUP .....	116

A. Kesimpulan .....	116
B. Implikasi .....	117
C. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	119
LAMPIRAN.....	122



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tiga Dimensi Kepribadian Menurut Eysenck .....	24
Tabel 4. 1 Perbandingan Unsur Penokohan Pada Tokoh <i>Aschenputtel</i> dan Bawang Putih .....	69
Tabel 4. 2 Perbandingan Unsur Penokohan Pada Tokoh <i>Die zwei Stiefschwestern</i> dan Bawang Merah .....	78
Tabel 4. 3 Perbandingan Unsur Penokohan Pada Tokoh <i>Die Stiefmutter</i> dan Ibu Tiri .....	88
Tabel 4. 4 Perbandingan Unsur Alur Dalam Dongeng “ <i>Aschenputtel</i> ” dan “Bawang Merah dan Bawang Putih” .....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

Cover Dongeng “ <i>Kinder- und Hausmärchen</i> ” Karya Brüder Grimm.....	122
Ringkasan Dongeng “ <i>Aschenputtel</i> ” Karya Brüder Grimm.....	122
Cover Dongeng “Bawang Merah dan Bawang Putih”.....	125
Ringkasan Dongeng “Bawang Merah dan Bawang Putih”.....	125

